

**PERAN DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA
DAN OLAHRAGA DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATA DI KABUPATEN
KUTAI BARAT**

Vivi Meirina

**eJournal Administrasi Negara
Volume 1, Nomor 4, 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat**

Pengarang : Vivi Meirina

NIM : 0902015184

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 7 November 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H.M. Gunthar Riady, M. Si
NIP. 19500607 197603 1 002

Drs. Heryono Susilo Utomo, M. Si
NIP. 19591023 198803 1 010

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Adm. Negara	KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA <u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 025
Volume : 1	
Nomor : 4	
Tahun : 2013	
Halaman : 1333-1347 (Ganjil)	

PERAN DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DI KABUPATEN KUTAI BARAT

Vivi Meirina

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara library research dan field work research yaitu observasi, wawancara langsung dengan responden dan laporan hasil evaluasi, arsip-arsip dan dokumen. Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian, tanpa melakukan pengujian hipotesis. Analisis data model alir, yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyerdehanaan data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya hanya saja dalam melaksanakan perannya terdapat beberapa kendala sehingga perlu dicarikan jalan keluar oleh pemerintah daerah agar wisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat agar kedepannya bisa menjadi daya tarik yang lebih untuk mendatangkan wisatawan.

Kata Kunci : Peningkatan Kunjungan Wisata.

Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan mengatakan bahwa Tuhan Yang Maha Esa telah menganugerahi bangsa Indonesia kekayaan yang tidak ternilai harganya. Kekayaan berupa letak geografis yang strategis, keanekaragaman bahasa dan suku

¹Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : vmeirina@gmail.com

bangsa, keadaan alam, flora dan fauna, peninggalan purbakala, serta peninggalan sejarah, seni dan budaya merupakan sumber daya dan modal untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan dicita-citakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sumber daya dan modal tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan daya tarik wisata dan destinasi di Indonesia, serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu Provinsi terluas memiliki potensi sumber daya alam melimpah dimana sebagian besar potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah atas dasar Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan pemekaran wilayah administrasi pemerintahan hingga tahun 2013 Provinsi Kalimantan Timur telah berubah menjadi 10 Kabupaten/Kota masing-masing tiga (3) Kota dan tujuh (7) Kabupaten dengan 98 Kecamatan dan 986 Desa/Kelurahan.

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Dengan Ibukota Sendawar merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Kutai yang telah ditetapkan berdasarkan UU Nomor 47 Tahun 1999.

Kabupaten Kutai Barat mempunyai potensi di bidang kepariwisataan yang cukup besar baik wisata alam maupun wisata budaya untuk dikembangkan, dengan terdapatnya berbagai objek wisata seperti Zona Anggrek Hitam, Zona Riam Adventure dan Zona Pesut dan Danau yang apabila dikelola dan dikembangkan secara baik akan meningkatkan kunjungan wisata ke daerah di masa mendatang, sehingga akan membantu meningkatkan pendapatan daerah, serta akan mewujudkan visi dan misi dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.

Sejauh ini Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat sudah melaksanakan visi dan misinya hanya saja belum maksimal. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di bagian pariwisata (RPJMD Kutai Barat Tahun 2011-2016) dan data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga berupa Laporan Bulanan Perkembangan Obyek Wisata Kabupaten Kutai Barat mengenai kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara pada objek wisata Kabupaten Kutai Barat yang mengalami penurunan tingkat kunjungan wisata pada dua tahun terakhir ini menunjukkan keberadaan objek wisata alam maupun wisata budaya ini kurang berdaya guna apabila pemerintah daerah Kabupaten Kutai Barat melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagai pihak yang mempunyai

peran dan wewenang untuk mengembangkan objek wisata tidak berupaya mengelola objek wisata yang ada dengan baik.

Berangkat dari penjelasan diatas itulah penulis mencoba membahasnya dengan mengangkat judul “Peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Pariwisata Di Kabupaten Kutai Barat” dalam penulisan skripsinya.

KERANGKA DASAR TEORI

Kebijakan Publik

Terkait dengan kebijakan publik, menurut Dye (2004:3) Kebijakan Publik adalah segala sesuatu yang dikerjakan pemerintah, mengapa mereka melakukan, dan hasil yang membuat sebuah kehidupan bersama tampil.

Sedangkan menurut Abidin (2004:23) Kebijakan Publik biasanya tidak bersifat spesifik dan sempit, tetapi luas dan berada pada strata strategis.

Pelayanan

Menurut Kotler (dalam Sinambela, 2006:4-5) Pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Sedangkan menurut Sampara (dalam Sinambela, 2006:5) Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan.

Organisasi

Secara umum, organisasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sekelompok individu yang melalui suatu hirarki sistematis dalam pembagian kerja, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara struktural dan sistematis. Berdasarkan definisi tersebut, organisasi memiliki beberapa batasan-batasan yang dapat digambarkan dalam sebuah organisasi.

Kelembagaan

Berbicara tentang kelembagaan, atau institusi, umumnya pandangan orang lebih diarahkan kepada organisasi, wadah atau pranata. Organisasi hanyalah wadahnya saja, sedangkan pengertian lembaga mencakup juga aturan main, etika, kode etik, sikap dan tingkah laku seseorang atau suasana organisasi atau suatu sistem.

Peran

Menurut Rivai (dalam Sitorus, 2006:133) Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.

Peran Menurut Kozier (dalam Sitorus, 2006:134) Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.

Pariwisata

Menurut Marpaung (2001:9) mengemukakan bahwa Pariwisata adalah “Perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediaman”.

Menurut Pendit (2003:32) Pariwisata adalah salah satu industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya.

Peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, dengan berpedoman terhadap tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, maka misi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat periode 2011-2016 adalah sebagai berikut : Memperkenalkan, mendayagunakan dan meningkatkan mutu kepariwisataan; Mendorong kemandirian masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan; Menciptakan dan memperluas *multiplier effect* pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan; Mendorong keterlibatan multipihak dalam pengelolaan kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga berdasarkan prinsip keadilan; Mengupayakan pelestarian lingkungan yang berorientasi pada potensi sumber daya wisata; Mendorong kreativitas para pemuda untuk mengaktualisasikan identitasnya; Mendorong peningkatan olahraga prestasi dan olahraga tradisional; serta Mengembangkan nilai-nilai luhur dan budi pekerti kepada para generasi muda.

Faktor-faktor Pendukung dalam Meningkatkan Kepariwisataan

Menurut Soekadijo (2000:52) modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu : alam, kebudayaan, dan manusia itu sendiri.

Faktor-faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kepariwisataan

Potensi yang belum dikembangkan sepenuhnya, promosi dan pemasaran obyek wisata yang masih terbatas, kurangnya kesadaran pengunjung terhadap lingkungan, koordinasi yang belum berkembang, terbatasnya kemampuan manajerial di bidang wisata, dan belum adanya peraturan yang lengkap.

Definisi Konseptional

Berdasarkan berbagai kutipan teori-teori yang ada kemudian penulis mencoba untuk menyimpulkannya, bahwa Peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisata adalah suatu fungsi perangkat daerah yang menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu yang

menjalankan tugas dan fungsi yang meliputi pengembangan obyek dan daya tarik wisata, peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata dan strategi promosi dan pemasaran pariwisata.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2002:6) menyatakan bahwa Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel yang lain.

Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini adalah :

1. Peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat :
 - a. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata;
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata; dan
 - c. Strategi promosi dan pemasaran pariwisata.
2. Peran Pemerintah Kabupaten Kutai Barat dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat.

Lokasi dan Situs Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan penulis, maka penelitian ini dilakukan pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah peneliti sendiri, alat tulis menulis, dan daftar pertanyaan sebagai panduan wawancara.

Sumber Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data-data yang dianggap perlu dan mendukung, maka akan dibutuhkan informasi yang ditentukan menggunakan teknik *Snowball Sampling* dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih 1 atau 2 orang, tetapi karena dengan 2 orang ini belum merasa lengkap atas data yang diberikan maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diperlukan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung adalah instansi-instansi yang direkomendasikan oleh key informan sebagai pihak yang mempunyai hubungan dengan pariwisata di Kabupaten Kutai Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan judul dan pembahasan skripsi ini sebagai referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :
 - a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian.
 - b. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden atau pihak lain yang berwenang guna melengkapi data.
 - c. Penelitian dokumen, yaitu dengan menggunakan data-data atau dokumen pada objek penelitian yang mendukung penelitian ini.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Matthew B. Milles dan Michael Huberman (2009:18), menggunakan analisis data model alir yang terdiri atas empat komponen, yaitu terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan
2. Triangulasi

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Kutai Barat

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Dengan Ibukota Sendawar merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Kutai yang telah ditetapkan berdasarkan UU Nomor 47 Tahun 1999.

Gambaran Umum Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat merupakan unsur pelaksana pemerintah Kabupaten Kutai Barat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat dalam menjalankan perannya yang berdasar pada visi dan misinya yang berkaitan dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat. Adapun peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat yang dilakukan yaitu :

Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata

Iniilah yang terus dilakukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat demi menarik para wisatawan sehingga terus melakukan pembenahan-pembenahan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Hal tersebut serupa dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Melihat potensi obyek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat banyak yang bisa dikembangkan obyek dan daya tarik wisatanya maka berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga hanya saja upaya tersebut belum terlaksana secara maksimal karena konsentrasi pemimpin terutama di daerah seperti ini belum terfokus pada dunia wisata karena Kabupaten Kutai Barat masih kaya pada sektor pertambangan dan lahan perkebunan sawit (Wawancara, 30 Juli 2013).

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Seksi Pengembangan Kepariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Melihat potensi obyek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat banyak yang bisa dikembangkan maka upaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yaitu pertama-tama dengan menentukan obyek wisata unggulan kemudian dengan adanya obyek wisata unggulan tersebut kami mengembangkannya dengan cara yaitu melakukan kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada. Dari upaya yang kami lakukan, masalah yang mendasar tidak terlepas dari anggaran untuk pengembangan obyek dan daya tarik wisata itu sendiri (Wawancara, 30 Juli 2013).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat terus berupaya untuk melakukan pengembangan obyek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat

hal ini terbukti dengan dilakukannya kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada. Hal tersebut dilakukan untuk menjadikan pariwisata ini sebagai sumber daya andalan dan meningkatkan kunjungan wisata dalam membantu pengembangan daerah Kabupaten Kutai Barat.

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Wisata

Sarana dan prasarana memiliki peran yang cukup penting dalam menarik para pengunjung sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sekretaris Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Sejauh ini Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendukung wisata seperti sarana jalan menuju lokasi wisata telah dilakukan perbaikan/semenisasi. Hanya saja masalah yang mendasar tidak terlepas dari anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata itu sendiri (Wawancara, 25 Juli 2013).

Hal tersebut serupa dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendukung wisata hanya saja upaya tersebut belum terlaksana secara maksimal. Sarana dan prasarana pendukung wisata bangunan yang ada hanya gazebo sedangkan untuk bangunan-bangunan lainnya belum ada seperti bangunan pendukung lain yaitu mushola, tempat berdoa, tempat istirahat, tempat ganti pakaian dan MCK (Wawancara, 30 Juli 2013).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat terus berupaya untuk peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat hal ini terbukti dengan dilakukannya perbaikan sarana jalan menuju lokasi wisata dan disediakan bangunan-bangunan pendukung wisata. Hal tersebut dilakukan untuk menarik para pengunjung sehingga meningkatkan kunjungan wisata dalam membantu pengembangan daerah Kabupaten Kutai Barat.

Strategi Promosi dan Pemasaran Pariwisata

Salah satu upaya dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yaitu dengan melakukan strategi promosi dan pemasaran pariwisata.

Berdasarkan pengamatan penulis menunjukkan bahwa Kabupaten Kutai Barat memiliki banyak obyek wisata seperti obyek wisata alam, buatan maupun obyek wisata sejarah yang merupakan andalan daerah wisata Kabupaten Kutai Barat dan event yang diadakan setiap tahunnya oleh pemerintah Kabupaten Kutai Barat serta keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan wisata maupun event budaya tersebut. Hal tersebut serupa dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat telah melakukan berbagai upaya dalam mengadakan strategi promosi dan pemasaran pariwisata. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga hanya mengikuti berbagai event, baik itu event promosi pariwisata maupun event kebudayaan seperti yang diadakan di provinsi maupun di luar provinsi. Disamping itu kami juga mempunyai website untuk promosi pariwisata tapi pertengahan tahun ini tepatnya pada akhir juni yang lalu website tersebut sudah tidak aktif lagi (Wawancara, 30 Juli 2013).

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Seksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Dalam mengadakan strategi promosi dan pemasaran pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat telah melakukan berbagai upaya yaitu dengan mengikuti event-event promosi ke luar daerah, memiliki website agar dunia luar bisa mengenal Kutai Barat dan melakukan pemilihan Duta Wisata. Tetapi upaya tersebut belum terlaksana secara maksimal dikarenakan masih minimnya pendanaan untuk mengadakan strategi promosi dan pemasaran pariwisata (Wawancara, 30 Juli 2013).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat terus berupaya untuk mengadakan strategi promosi dan pemasaran pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat hal ini terbukti dengan mengikuti berbagai event promosi maupun pemasaran pariwisata. Hal tersebut dilakukan untuk menarik para pengunjung sehingga meningkatkan kunjungan wisata dalam membantu pengembangan daerah Kabupaten Kutai Barat.

Peran Pemerintah Kabupaten Kutai Barat dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat

Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat. Dalam menjalankan perannya ini dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya yang berkaitan dengan pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sekretaris Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Sejauh ini Pemerintah Kabupaten Kutai Barat telah mendukung segala upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Hanya saja sekali lagi masalah yang mendasar tidak terlepas dari anggaran untuk pariwisata itu sendiri (Wawancara, 25 Juli 2013).

Hal tersebut serupa dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Pemerintah Kabupaten Kutai Barat adalah sebagai ujung tombak dalam pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat karena untuk meningkatkan kunjungan wisata tidak cukup hanya peran pemerintah tapi diperlukannya pihak-pihak terkait atau stakeholder seperti pihak swasta, biro perjalanan dan masyarakat. (Wawancara, 30 Juli 2013).

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Seksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Pemerintah Kabupaten Kutai Barat telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Tetapi upaya tersebut belum terlaksana secara maksimal dikarenakan masih minimnya pendanaan untuk mewujudkan upaya tersebut (Wawancara, 30 Juli 2013).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Kutai Barat terus melakukan upaya untuk meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat walaupun melihat upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Barat ini sebetulnya terbilang lambat karena pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat ini sudah ada sejak lama keberadaannya, namun semua ini beralasan yaitu karena kurangnya alokasi dana yang diberikan oleh Pemerintah Daerah sehingga hal ini menyebabkan tersendatnya upaya yang telah direncanakan.

Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat

a. Faktor Pendukung

Menurut Soekadijo (2000:52) modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu : alam, kebudayaan, dan manusia itu sendiri.

Berdasarkan keterangan dari bapak Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat menjelaskan :

Kabupaten Kutai Barat memiliki potensi obyek wisata yang banyak baik itu yang sudah maupun belum dikembangkan potensi obyek wisatanya dan untuk kondisi daerah Kabupaten Kutai Barat sendiri relatif aman untuk dikunjungi (Wawancara, 30 Juli 2013).

Hal tersebut serupa dengan apa yang dikatakan bapak Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat menjelaskan :

Kabupaten Kutai Barat hampir setiap tahunnya mengadakan berbagai event budaya seperti Dahau (perayaan hari jadi Kabupaten Kutai Barat) yang dilaksanakan setiap 5 November (Wawancara, 30 Juli 2013).

Adapun wawancara peneliti dengan bapak Sekretaris Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat menjelaskan :

Kabupaten Kutai Barat memiliki begitu banyak obyek wisata, baik itu wisata alam, wisata budaya dan wisata sejarah dan sering diadakannya berbagai event budaya dimana masyarakat disini sangat mendukung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut (Wawancara, 25 Juli 2013).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Kabupaten Kutai Barat memiliki banyak obyek wisata, event budaya dan daerah yang relatif aman yang dapat dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat.

b. Faktor Penghambat

Dalam setiap pelaksanaan program tidak akan terlepas dari kendala-kendala yang akan dihadapi mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan kegiatan. Demikian juga dengan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan

Olahraga Kabupaten Kutai Barat dalam menjalankan perannya dengan melaksanakan program-program yang telah ditetapkan selalu ada kendala-kendala yang terjadi. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Sekretaris Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat yaitu masalah anggaran selain itu kurangnya kesadaran masyarakat setempat dan pengunjung terhadap lingkungan, seperti sarana yang ada di coret-core (Wawancara, 25 Juli 2013).

Hal tersebut serupa dengan apa yang dikatakan bapak Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat menjelaskan :

Kendala yang kami hadapi yaitu kurangnya anggaran untuk pariwisata itu sendiri. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat memiliki banyak kebijakan dalam meningkatkan pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat hanya saja belum didukung anggaran yang memadai (Wawancara, 30 Juli 2013).

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Seksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat :

Kendala yang kami hadapi yaitu untuk sarana dan prasarana yang ada masih kurang mendukung yang dimana upaya tersebut belum terlaksana secara maksimal dikarenakan masih minimnya anggaran untuk sektor pariwisata (Wawancara, 30 Juli 2013).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat dikatakan bahwa, kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam menjalankan perannya dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat yaitu terbatasnya anggaran yang diberikan dalam pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat, hal tersebut juga dikarenakan bahwa pemerintah daerah belum terfokus menjadikan pariwisata ini adalah sebagai sumber daya unggulan yang sangat potensial dalam membangun dan mengembangkan daerah baik dari segi ekonomi masyarakat maupun sosial budaya masyarakat itu sendiri sehingga dana diperuntukkan untuk pariwisata masih sangat minim. Kemudian kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di lokasi obyek wisata serta kurangnya kesadaran masyarakat setempat dan pengunjung terhadap lingkungan.

Pembahasan

Peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat selaku administrator atau organisasi yang mengurus bidang pariwisata memiliki beberapa peran dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat, peran tersebut antara lain pengembangan obyek dan daya tarik wisata, peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata dan strategi promosi dan pemasaran pariwisata.

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam hal ini sudah melakukan beberapa hal terkait dengan pengembangan obyek dan daya tarik wisata tersebut.

Berdasarkan konsep yang ada, bahwa terkait dengan pengembangan obyek dan daya tarik wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sudah melakukan hal tersebut. Hal itu tergambar dengan upaya yang telah dilakukan dalam pengembangan obyek dan daya tarik wisata.

Sarana dan prasarana memiliki peran yang cukup penting dalam menarik para pengunjung sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat. Dan rata-rata untuk sarana dan prasarana yang ada di lokasi wisata masih terbatas karena letaknya yang jauh dari pusat pemerintahan sehingga dengan adanya hal tersebut upaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendukung wisata terus dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat.

Berdasarkan konsep yang ada, bahwa terkait dengan peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sudah melakukan hal tersebut. Hal itu tergambar dengan adanya perbaikan/semenisasi sarana jalan menuju beberapa lokasi wisata, pembangunan gazebo serta pembuatan jembatan penghubung.

Dalam strategi promosi dan pemasaran pariwisata banyak wisatawan yang kebingungan bila ingin mengetahui informasi tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Mereka mencari informasi melalui mesin pencari di internet tetapi informasi yang diberikan kebanyakan hanya sepintas tidak menjelaskan secara detail tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Banyak dari mereka yang ingin mengetahui wisata apa saja yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Namun lagi-lagi calon wisatawan terkendala informasi yang terbatas. Seharusnya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mampu membaca situasi ini dan memberikan promosi dan pemasaran pariwisata dari berbagai media, terutama melalui internet. Karena pada masa sekarang banyak orang menggunakan internet untuk mencari informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat.

Berdasarkan konsep yang ada, bahwa terkait dengan strategi promosi dan pemasaran pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sudah melakukan hal tersebut. Hal itu tergambar dengan mengikuti berbagai

event, baik itu event promosi pariwisata maupun event kebudayaan seperti yang diadakan di provinsi maupun luar provinsi.

Peran Pemerintah Kabupaten Kutai Barat dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kutai Barat

Peran pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat secara garis besarnya adalah menyediakan dana dan infrastruktur (tidak hanya dalam bentuk fisik), memperbanyak berbagai bentuk fasilitas, kegiatan koordinasi aparatur pemerintah dengan pihak-pihak terkait seperti pihak swasta dan biro perjalanan, strategi promosi dan pemasaran pariwisata. Namun secara khusus peran pemerintah melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat adalah dalam penyelenggaraan pengembangan obyek dan daya tarik wisata, peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata serta strategi promosi dan pemasaran pariwisata. Namun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Barat ini sebetulnya terbilang lambat karena pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat ini sudah ada sejak lama keberadaannya, namun semua ini beralasan yaitu karena kurangnya alokasi dana yang diberikan oleh Pemerintah Daerah sehingga hal ini menyebabkan tersendatnya upaya yang telah direncanakan.

Berdasarkan gambaran diatas dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah Kabupaten Kutai Barat dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat belum optimal karena minimnya anggaran yang diberikan untuk bidang pariwisata.

PENUTUP

Peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya hanya saja dalam melaksanakan perannya terdapat beberapa kendala sehingga perlu dicarikan jalan keluar oleh pemerintah daerah agar wisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat agar kedepannya bisa menjadi daya tarik yang lebih untuk mendatangkan wisatawan.

Dalam mengupayakan pengembangan obyek dan daya tarik wisata sebaiknya dilakukan koordinasi dan kerjasama antar pihak yang terkait sehingga peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

Sarana dan prasarana memiliki peran yang cukup penting dalam menarik para pengunjung sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kutai Barat, khususnya jalan menuju lokasi wisata sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke obyek wisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat dengan cara bekerjasama dengan pihak terkait dalam mewujudkan hal tersebut.

Sebaiknya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mengadakan sosialisasi peduli lingkungan terhadap masyarakat di sekitar obyek wisata dan para pengunjung tentang pemeliharaan sarana obyek wisata yang ada dan dilakukan pemeliharaan rutin terhadap lingkungan dan sarana yang ada pada obyek wisata sehingga diperlukan alokasi dana untuk mewujudkan upaya tersebut.

Dalam strategi promosi dan pemasaran pariwisata banyak wisatawan yang kebingungan bila ingin mengetahui informasi tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Mereka mencari informasi melalui mesin pencari di internet tetapi informasi yang diberikan kebanyakan hanya sepintas tidak menjelaskan secara detail tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Sebaiknya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mampu membaca situasi ini dan memberikan promosi dan pemasaran pariwisata dari berbagai media, terutama melalui internet dengan menyediakan website khusus tentang informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat dan diharapkan informasi yang diberikan harus informasi yang selalu update dan benar adanya. Karena pada masa sekarang banyak orang menggunakan internet untuk mencari informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat.

Daftar Pustaka

- Abidin, Said Zainal. 2004. *Kebijakan Publik*. Pancor Siwah, Jakarta.
- Dye, Thomas R. 2004. *Understanding Public Policy Making*, Renhart & Winston. New York-Holt.
- Marpaung, Happy. 2001. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Alfabeta, Bandung.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Perdana*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Sitorus, M. 2006. *SOSIOLOGI 2*. Gelora Aksara, Jakarta.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Soekadijo, R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2002. *Memahami Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.